

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSUMSI *FAST FOOD* DAN *SOFT DRINKS* DENGAN STATUS GIZI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

JIHAN NURLELA

Era industrilisasi menjadikan segala sesuatu menjadi lebih instan, termasuk mengenai *fast food* dan *soft drinks*. Harga yang terjangkau serta penyajian yang cepat mengakibatkan *fast food* dan *soft drinks* semakin disukai oleh masyarakat luas. Mengonsumsi *fast food* dan *soft drinks* diduga dapat menyebabkan obesitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi *fast food* dan *soft drink* dengan status gizi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penelitian adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Sampel yang diperoleh berjumlah 107 responden dengan tingkat ketepatan relatif sebesar 0,05. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Diperoleh hasil penelitian berupa sebanyak 78,5% responden sering mengonsumsi *fast food* dan jenis *fast food* yang sering dikonsumsi adalah nasi goreng yaitu sebesar 55,14%. Sedangkan sebanyak 60,7% responden sering mengonsumsi *soft drinks* dan jenis *soft drink* yang sering dikonsumsi adalah teh botol yaitu sebesar 38,32%. Tidak ada hubungan yang bermakna antara konsumsi *fast food* dan *soft drink* dengan status gizi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dengan nilai masing-masing $p=0,835$ dan $p=0,188$.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa konsumsi *fast food* dan *soft drink* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung tidak memiliki hubungan terhadap status gizi mahasiswa.

Kata kunci: *Fast food*, *soft drinks*, status gizi, unila